

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Koleksi busana *ready-to-wear* berjudul Dovahkiin yang memiliki arti kelahiran. Dovahkiin diambil dari kombinasi Bahasa Inggris “dova” yang berarti naga dan dan “kiin” yang berarti kelahiran bila disatukan menjadi Dovahkiin bermakna kelahiran sesuatu yang baru. Koleksi ini terinspirasi dari Robert The Robot yang dipadukan dengan The Mondrian Collection karya perancang busana asal Perancis, Yves Saint Laurent. Kedua inspirasi tersebut dipilih dan dipadukan untuk dapat memberikan kesan unik dan berkarakter pada keseluruhan koleksi menjadi sebuah karya baru yang mengikuti tren saat ini.

Robert The Robot merupakan robot mainan anak-anak di dunia yang pertama kali bisa bergerak secara otomatis di tahun 1954. Karya The Mondrian Collection dilihat oleh perancang dapat menambah nuansa warna dalam inspirasi Robert The Robot tanpa menghilangkan karakter bentuk *boxy* yang kuat pada kedua inspirasi tersebut.

Tren yang digunakan untuk koleksi *ready-to-wear deluxe* ini adalah Digitalian dengan subtema Prodigy dan Alpha Grid. Bahan yang digunakan dalam koleksi ini adalah bahan scuba dan bahan kanvas. Dan untuk reka bahan yang digunakan adalah *laser cutting* dan pada setiap koleksi ini menggunakan mata itik hal ini dipakai untuk menunjukkan detail yang diambil dari bagian Robert The Robot. Selain itu koleksi ini banyak menggunakan unsur *cutting* bentuk persegi dan bersudut 90° dengan detail resleting untuk menunjukkan unsur mekanik dan *boxy* dari sifat Robert The Robot.

Koleksi ini ditujukan bagi pria usia 20-30 tahun yang tinggal di kota-kota urban seperti Jakarta, Tokyo, dan New York. Pekerjaannya adalah dengan aktifitas di dunia kreatif dan bangga menjadi *trend setter* di dunia fashion.

1.2. Permasalahan Perancangan

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah yang ditemukan yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana menggabungkan inspirasi dari Robert The Robot dan The Mondrian Collection dengan Trend Digitarian pada perancangan tugas akhir.
2. Bagaimana memperlihatkan siluet dan detail dari inspirasi tersebut ke dalam busana siap pakai agar busana tetap nyaman digunakan oleh target market.

1.3 Batasan Perancangan

Batasan perancangan koleksi “Dovahkiin” adalah sebagai berikut:

1. Membuat busana *ready-to-wear deluxe* yang berkarakter *playful, rigid*, dan struktural, serta siluet yang diambil dari Robert The Robot.
2. Bersumber pada Trend Forecast 2017-2018 Grey Zone yang bertema Digitarian dan sub-tema prodigy dan alpha grid.
3. Warna yang dipakai adalah merah, kuning, biru, abu-abu, hitam dan putih yang terdapat pada inspirasi.
4. *Manipulating fabric* yang digunakan adalah *laser cut* dengan permainan *cutting* pola untuk menghadirkan kesan *boxy*.
5. Target marketnya untuk laki-laki usia 20-30 tahun dengan karakter *bold, playful* dan mempunyai profesi sebagai *fashion blogger*, model atau mahasiswa yang dapat digunakan untuk non-formal

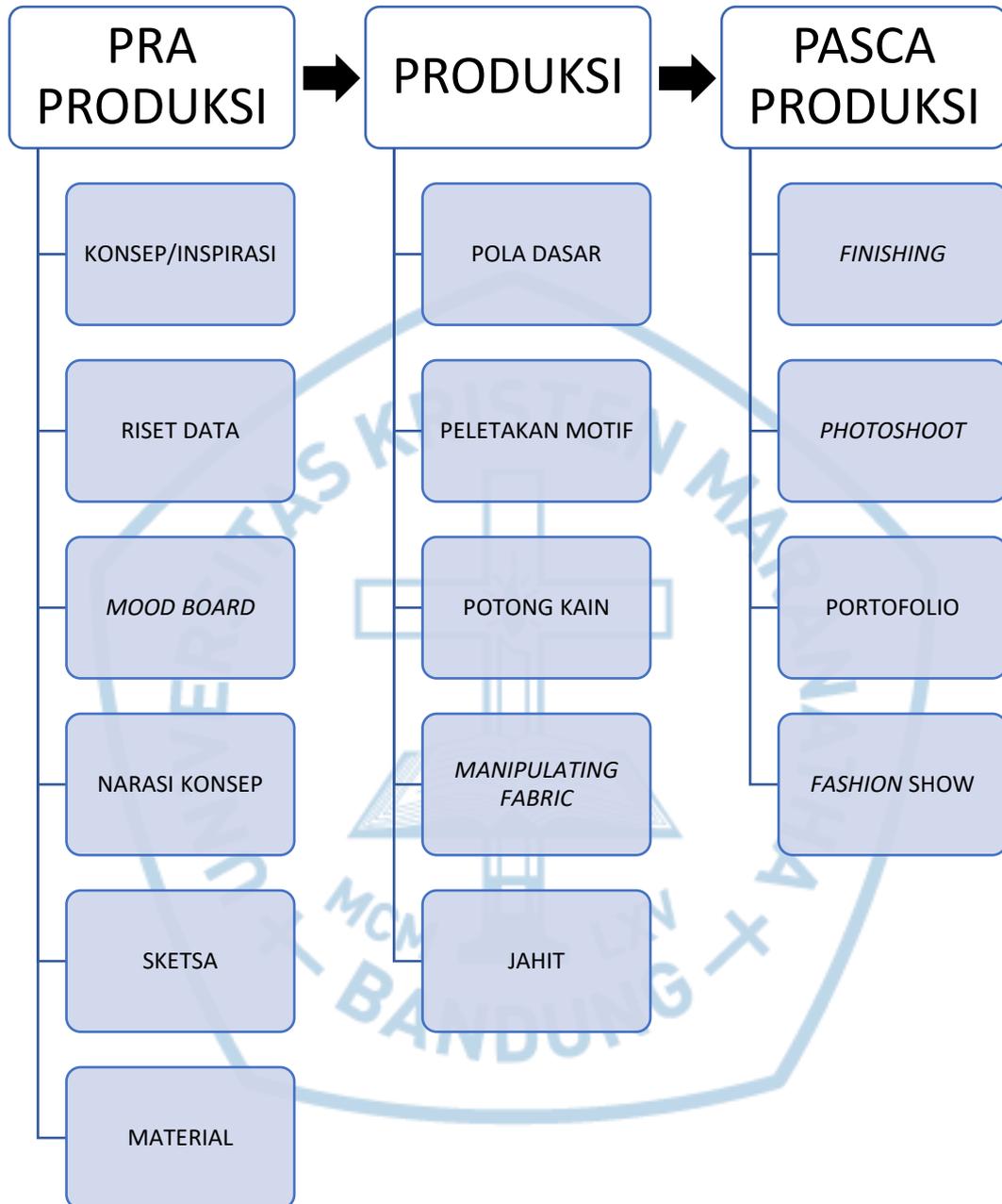
1.4 Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan koleksi “Dovahkiin” adalah sebagai berikut :

1. Dapat menghasilkan koleksi *ready-to-wear* sesuai dengan tema yakni perpaduan Robert The Robot dan The Mondrian Collection.
2. Memperlihatkan siluet dan detail pada setiap busana sesuai dengan tema bagi target market yang dituju.

1.5 Metode Perancangan

Berikut ini merupakan alur perancangan busana:



Gambar 1.1 Skema Perancangan
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2018

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibagi ke dalam lima bab sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang perancangan, masalah perancangan, batasan perancangan, tujuan perancangan, metode perancangan, dan sistematika penulisan.
2. Bab II Kerangka teori, berisi tentang teori-teori yang berkaitan dengan desain dan dapat memperkuat konsep. Teori yang dibahas adalah teori busana, teori reka bahan, dan teori warna.
3. Bab III Deskripsi objek studi, membahas tentang inspirasi Robert The Robot dan The Mondrian Collection seperti pembahasan tentang konsep, tema, penjelasan sumber informasi serta ulasan tentang segmentasi pasar.
4. Bab VI Konsep perancangan, terbagi menjadi empat bagian yaitu perancangan umum, perancangan khusus, perancangan detail, dan proses pengerjaan. Bab ini juga membahas tentang konsep, *moodboard*, ilustrasi busana, penjelasan desain.
5. Bab V Penutup, bab ini berisikan kesimpulan koleksi busana serta berbagai saran yang berguna untuk mengembangkan busana hingga nantinya dapat menghasilkan karya yang lebih baik.